

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK Negeri 3 Kudus
 Kelas / Semester : XI / 1
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : Pembiasaan Belajar Efektif walau LDR
 Jenis Layanan : Klasikal
 Alokasi Waktu : 2 kali 30 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN (SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : Kematangan Intelektual	Internalisasi Tujuan : Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengikuti dan melanjutkan pelajaran dan /atau mempersiapkan karier serta berperan dalam kehidupan bermasyarakat.
B.	TUJUAN LAYANAN	<p>Tujuan Umum Peserta didik dapat membangun kebiasaan belajar efektif diwaktu LDR</p> <p>Tujuan Khusus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menganalisis pentingnya membiasakan belajar efektif (C4) 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi tujuan pembiasaan belajar (C1) 3. Peserta didik dapat mengemukakan jenis-jenis pembelajaran LDR (long distance relationship) (C3) 4. Peserta didik dapat membuktikan kelemahan dan kelebihan belajar dengan LDR atau jarak jauh (A4) 5. Peserta didik dapat membangun kebiasaan belajar lewat LDR (P4) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	<p>Metode : Daring, Presentasi, Pengamatan, Diskusi dan tanya jawab, Video</p> <p>Alat dan Media : Laptop, Smartphone, LCD Proyektor, Aplikasi Microsoft Teams</p>	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu seorang peserta didik, selanjutnya menanyakan kabar peserta didik 2. Menanyakan kepada peserta didik kesiapan dan 	

		<p>kenyamanan dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menanyakan kehadiran peserta didik 4. Guru memerikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 5. Guru menanggapi jawaban siswa dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan 2. Guru menanggapi jawaban siswa dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran hari ini. 3. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 3. Peserta didik diberi tugas mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 4. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 5. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 6. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 7. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing dan setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK bersama peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan (kolaborasi siswa-guru) 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap atau atusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK.

		<p>Evaluasi Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti
F.	CATATAN LAYANAN	

Lampiran-lampiran:

1. Materi Layanan
2. LKPD
3. Instrumen Penilaian

Kudus, Juli 2020

Mengetahui

Kepala SMK Negeri 3 Kudus

Guru BK

Budi Susanto, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19670815 199512 1 003

Ika Kresnawati, S.Pd.
NIP: -

MATERI LAYANAN KLASIKAL PEMBIASAAN BELAJAR EFEKTIF WALAU LDR



1. Pentingnya Membiasakan Belajar Efektif

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dan menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan. Belajar dikatakan sebagai suatu proses karena perubahan tingkah laku yang terjadi melalui suatu tahapan-tahapan yang pada akhirnya menjadi suatu hasil belajar. **Misalnya:** Seorang anak yang ingin dapat berjalan, maka ia mulai dilatih oleh orangtua, merangkak, berdiri, dituntun untuk mulai melangkah yang pada akhirnya si anak bisa mulai berdiri dan mulai sedikit demi sedikit melangkah kakinya dan kemudian ia mulai dapat berjalan dengan sempurna.

Apa itu belajar efektif? Belajar yang efektif adalah belajar yang menyenangkan, belajar yang terjadwal dengan baik, tidak memakan banyak waktu serta memiliki target yang maksimal. Belajar secara efektif memerlukan banyak cara dan perjuangan. Belajar efektif juga harus diterapkan di keseharian siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pelajar, cara belajar yang efektif sangat membantu siswa dalam mengingat-ingat pelajaran sehingga nilai ulangan maupun ujian siswa akan baik dan sesuai dengan keinginan siswa.

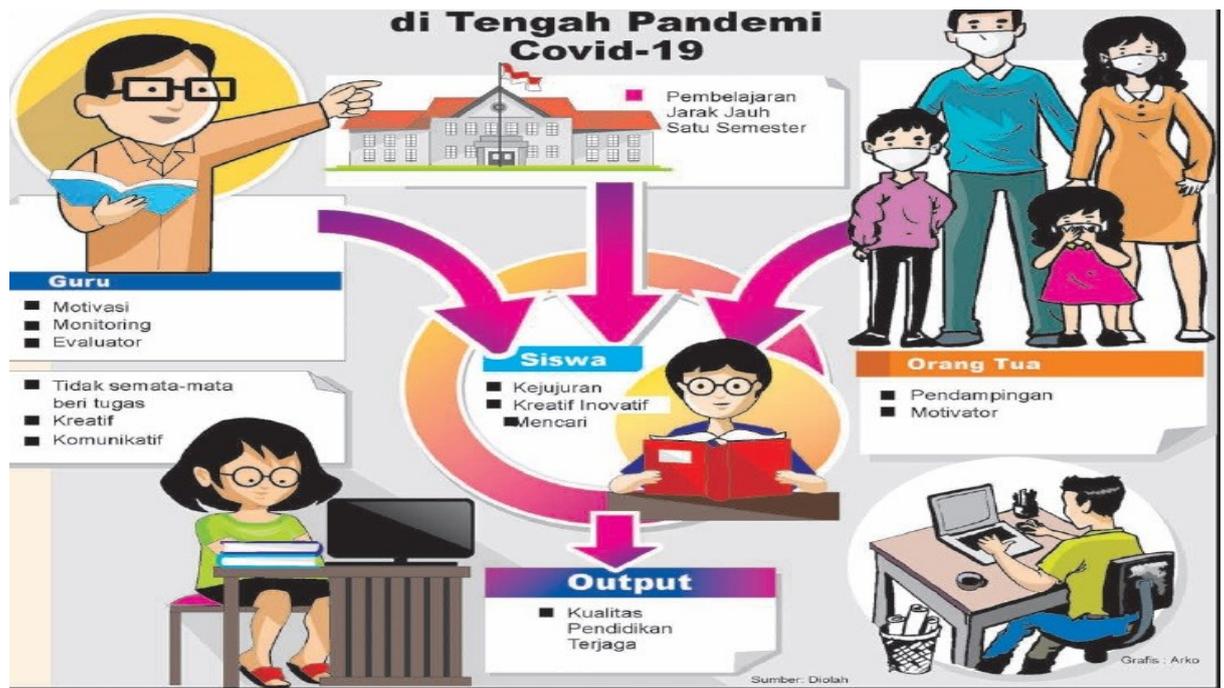
Pembiasaan dalam pembelajaran memiliki peranan yang penting karena setiap pengetahuan atau tingkah laku yang diperoleh dengan pembiasaan akan sangat sulit mengubah atau menghilangkannya sehingga cara ini amat berguna dalam mendidik anak. Penanaman kebiasaan pada diri seorang anak (peserta didik) mengupayakan suatu tindakan agar terbiasa melakukannya, sehingga terkadang anak tidak menyadari apa yang dilakukannya karena sudah menjadi kebiasaan.

Kebiasaan belajar yang efektif juga akan berdampak dalam kehidupan sehari-hari siswa dimana mereka akan senantiasa terbiasa melakukan sesuatu dengan hasil yang maksimal namun mereka bisa menggunakan waktu yang minimal. Jika seorang siswa tidak memiliki cara atau kebiasaan belajar yang efektif maka banyak kerugian yang akan diterima, seperti rugi waktu, rugi tenaga yang akhirnya akan berdampak buruk bagi siswa tersebut. Kerugian itu juga akan berdampak pada orang-orang yang ada disekitar siswa, khususnya orang tua yang sudah susah payah menyekolahkan mereka.

Sebagai upaya untuk mencegah pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan kebijakan agar sekolah meminta siswanya untuk belajar di rumah. Beberapa pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau online. Sekolah-sekolah tersebut tidak siap dengan sistem pembelajaran daring, dimana membutuhkan media pembelajaran seperti handphone, laptop, atau komputer. Sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.

2. Tujuan Pembiasaan belajar

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan- kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan- kebiasaan perbuatan baru yang lebih tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu (kontekstual). Selain itu arti tepat dan positif di atas ialah selaras dengan norma dan tata nilai 13 moral yang berlaku baik yang bersifat religius maupun tradisional dan kultura



3. Jenis-Jenis Pembelajaran Jarak Jauh

➤ E-learning: penyampaian dengan komputer dan memanfaatkan teknologi internet serta pemrograman yang memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan-bahan pelajaran melalui . Kemajuan teknologi informasi yang sudah sangat maju saat ini, internet bisa menghubungkan siswa dengan guru melalui laman e-learning, whatsapp group, google class, google doc atau google form, zoom, you tube, slack, dan google meet.

a. chat room (ruang komunikasi), notice board (papan pengumuman), video conferencing, dll .

b. Google Classroom atau ruang kelas Google merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (paperless), Afrianti (dalam Yustianti dan Novita, 2019)

c. WhatsApp

Whats App merupakan salah media komunikasi yang sangat populer yang digunakan saat ini, whats up merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan

teks, suara, maupun video. WhatsApp1 untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga, kapan pun, di mana pun

d. Zoom

Zoom adalah aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang, (<https://zoom.us/meetings>). Zoom merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop, hingga telepon dan sistem ruang.

e. YouTube

Youtube merupakan situs video upload, Chandra 2017. YouTube merupakan situs video sharing yang banyak digunakan untuk berbagi video,

- Program televisi, merupakan suatu seri program televisi yang dirancang untuk menyampaikan teknik-teknik dan teori. Metode ini dapat berupa penyiaran melalui saluran kabel atau saluran terestrial atau dengan menyediakan video tape atau DVD. Selama beberapa tahun Open University di Inggris menggunakan teknik ini.
- Bahan-bahan tertulis: kadangkala disebut kursus melalui surat (correspondence courses), dimana bahan-bahan teks ditulis secara khusus untuk kursus dengan proses belajar jarak jauh, misalnya buku kerja (workbook) yang berisikan tugas-tugas dan latihan-latihan, dimana peserta didik dapat mengerjakannya dengan tingkat kecepatan yang ditentukannya sendiri.

4. Kelebihan dan Kelemahan belajar Jarak Jauh

SFH
#schoolfromhome

Plus +

- Lebih Fleksibel
- Siswa Jadi Melek Teknologi
- Sumber Belajar Beragam

Minus -

- Siswa mengalami Burnout (Jenuh belajar)
- Banyak Tugas yang Diberikan
- Pembelajaran Daring

Facebook pemkotmadun Instagram pemkotmadun_ Twitter pemkotmadun_ YouTube pemkotmadun

5. Tips Membangun Kebiasaan Belajar Jarak Jauh/ LDR

- a. Kondisi internal, adalah kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi : Fisik atau Jasmaniah, Psikis atau Kejiwaan, Adanya Kemauan (Niat)
- b. Atur Jadwal Kegiatan Berada di rumah dan tidak sekolah, bukan berarti bisa bemalas-malasan. Ingatkan pada diri sendiri dalam situasi dan kondisi apapun untuk tetap belajar agar tidak tertinggal dari teman-temannya. Kamu bisa mulai dengan menyusun jadwal kegiatan anak mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.



- c. Area belajar yang nyaman
Agar proses belajar menjadi lebih optimal, ruang untuk belajar di rumah harus menjadi perhatian agar suasana belajar menjadi nyaman. Kamu bisa menyiapkan area khusus yang tenang agar anak dapat belajar dengan nyaman.
- d. Belajar menjadi menyenangkan
Ada kalanya kamu merasa jenuh ketika sedang belajar. Untuk itu, coba sediakan waktu untuk beristirahat sejenak, agar tidak bosan.

- e. Berkonsultasi dengan guru

DAFTAR PUSTAKA

- Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMK-MAK kelas 11*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi*, Yogyakarta, Paramitra
3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
4. Mujiyono, Nuriyati, Rinawati, 2009, *Modul Bimbingan dan Konseling*; Yogyakarta, Paramitra Publishing
5. <https://www.jd.id/news/insight/ibu-anak/ketahui-tips-berikut-agar-belajar-di-rumah-tetap-efektif/>

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Setelah kalian mempelajari materi tentang “Pembiasaan Belajar Efektif walau” LDR”, selanjutnya kalian dipersilahkan untuk mengerjakan tugas di bawah ini tentang seberapa pemahaman kalian tentang materi layanan.

1. Analisislah tentang pemahaman kalian kaitannya dengan pembiasaan belajar efektif

.....
.....
.....
.....
.....

2. Mengapa peserta didik perlu membangun sikap kebiasaan belajar?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Kembangkanlah pengalaman kalian tentang kebiasaan belajar selama PJJ di rumah

.....
.....
.....
.....
.....

4. Buatlah rancangan tentang pembiasaan belajar yang efektif diwaktu LDR /pembelajaran jarak jauh

.....
.....
.....
.....
.....

Selamat Mengerjakan

*** semoga tetap sehat, tetap semangat dan tetap produktif***

LINK PPT:

<https://drive.google.com/file/d/1xALWZN5jiVXYcm5RXyEsGMVrK9xUIUr2/view?usp=sharing>